

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masyarakat Dusun Cingebul mayoritas beragama Islam namun masih melakukan praktik keagamaan abangan yang terbungkus dalam tradisi *apitan*, *sadranan*, *ngeyun kobok*, dan *petungan* Jawa. Beberapa alasannya yaitu, masyarakat kurang memahami ajaran agama Islam, masih terikat pada tradisi yang sudah turun-temurun, dan keinginan melakukan tradisi untuk memperkuat hubungan sosial. Masyarakat Dusun Cingebul masih tradisional dengan masih menjalankan praktik keagamaan abangan namun memiliki esensi rasional melalui doa yang dipanjatkan. Doa yang dipanjatkan dapat mengantarkan kebaikan dan keselamatan.

2. Orang tua di Dusun Cingebul melakukan tindakan rasional dalam memilih lembaga pendidikan berbasis agama Islam untuk anaknya didasari oleh persepsi positif serta adanya alasan yang mendasari orang tua memilih lembaga pendidikan berbasis agama Islam. Persepsi positif akan memunculkan alasan yang menjadi motif untuk melakukan suatu tindakan. Tindakan orang tua menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan berbasis agama Islam menunjukkan tindakan rasional instrumental dan berbasis nilai. Rasionalitas instrumental berupa pengalaman baik menyekolahkan anak atau teman anak di lembaga pendidikan berbasis agama Islam dengan tujuan menjadikan anak memiliki sikap dan perilaku baik. Rasionalitas berbasis nilai meliputi: (1) media sosial Facebook: bukti pembelajaran yang baik dan diinginkan orang tua (2) anggapan orang tua mengenai pentingnya pendidikan agama. (3) Harapan orang tua memiliki anak yang sholeh-sholehah.

3. Tindakan orang tua abangan menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan berbasis agama Islam terjadi karena adanya perubahan pola pikir rasional berupa kesadaran akan pentingnya ajaran agama Islam disebabkan pergeseran nilai. Selain itu ada pengaruh kesadaran masyarakat ingin kehidupan yang lebih baik, dengan cara

memperbaiki pendidikan anak-anaknya sehingga diharapkan ada perbaikan ekonomi juga. Tindakan rasional orang tua tersebut menunjukkan betapa antusiasnya orang tua abangan menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan berbasis agama Islam. Namun di sisi lain, hal tersebut dapat melunturkan praktik keagamaan abangan ke depan karena anak-anak diarahkan untuk memegang kuat nilai agama.

B. Rekomendasi

Beberapa saran yang peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Dusun Cingebul hendaknya lebih memperkuat lagi pemahaman agama Islam. Hal tersebut karena agama adalah pedoman untuk menjalankan kehidupan. Agama bukan hanya ritual melainkan juga mengatur hubungan sesama manusia. Praktik keagamaan abangan yang saat ini masih dilakukan sebaiknya dijalankan hanya sebatas melakukan tradisi.
2. Orang tua abangan diharapkan selalu berpikir secara terbuka dan rasional, mengingat perubahan zaman semakin cepat. Hal tersebut karena cara berpikir akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
3. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini yaitu informan dalam penelitian dibatasi sampai jenjang SLTP, hasil penelitian dibatasi mengenai tindakan rasional yang dilakukan orang tua abangan, dan ruang lingkup penelitian hanya mencakup suatu wilayah kecil sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan informan yang lebih luas tidak hanya sampai jenjang SLTP, melainkan jenjang SLTA atau lulusan dari lembaga pendidikan berbasis agama Islam. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas orang tua abangan memilih lembaga pendidikan berbasis agama Islam dan juga penelitian dapat mengambil topik penelitian yang sama dengan meneliti masyarakat abangan lainnya sebagai pembanding. Selain itu, konteks penelitian masyarakat abangan masih menarik diteliti sehingga dapat dikembangkan menggunakan bidang ilmu lain seperti sosiologi agama.